BAB V
KESIMPULAN & SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan harga pupuk non-subsidi, maka efektivitas *strategic cost planning* petani Generasi Z di Desa Slorok cenderung menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pengelolaan biaya yang lebih adaptif, seperti pemanfaatan pupuk organik atau pupuk kandang, agar efisiensi biaya usahatani tetap terjaga meskipun terjadi kenaikan harga pupuk non-subsidi. Dengan demikian, Ha diterima dan H0 ditolak, dengan arah pengaruh negatif.

5.2 SARAN

Berdaasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi petani generasi Z

   Berdasarkan hasil penelitian, Petani Generasi Z diharapkan mampu menerapkan *strategic cost planning* secara lebih efektif melalui penyusunan anggaran biaya sebelum musim tanam, pencatatan biaya produksi, evaluasi pengeluaran secara berkala, serta pemanfaatan pupuk organik atau pupuk kandang sebagai alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk non-subsidi. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital untuk memperoleh informasi

mengenai harga sarana produksi dan teknik budidaya juga diharapkan dapat membantu petani mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola biaya usahatani.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi efektivitas *strategic cost planning* pada sektor pertanian, seperti literasi keuangan petani, pemanfaatan teknologi digital pertanian, pengalaman bertani, produktivitas hasil panen, manajemen risiko usahatani, akses terhadap pupuk bersubsidi, serta dukungan kelompok tani. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada wilayah, komoditas, atau kelompok petani yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas *strategic cost planning* pada sektor pertanian.